BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Sesuai dengan penelitian dan pembahasan sebagai mana telah disinggung pada bagian sebelumnya, maka yang menjadi simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow dibagi dalam tiga jenis yaitu ungkapan, perumpamaan, dan pepatah. Ungkapan adalah salah satu komunikasi yang biasa digunakan masyarakat suku Mongondow dalam mengungkapakan apa yang dilihat maupun dirasakannya, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Perumpamaan merupakan dan dapat juga dikatakan sebagai ibarat, peribahasa yang berupa perbandingan. Pepatah merupakan peribahasa yang mengandung nasehat, atau pelajaran yang mangandung isi petunjuk, peringatan dan teguran yang dimaksudkan demi kritikan orang lain.
2) Peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow mengandung tiga makna yaitu (i) makna pengajaran, (ii) makna peringatan, (iii) makna petunjuk.
3) Fungsi peribahasa yang digunakan masyarakat Boaang Mongondow meliputi fungsi dikalangan muda dan fungsi bagi kalangan tua. Peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondow dikalangan muda dan kalangan tua,

masing-masing mengandung tiga makna yaitu pengajaran, peringatan dan petunjuk.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1) Melihat dari kenyataan yang ada sekarang ini peribahasa yang digunakan masyarakat Bolaang Mongondow sudah jarang digunakan, karena masyarakat pemerhati budaya sudah berkurang. peribahasa daerah kita sendiri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
2) Diharapkan peneletian ini tentang peribahasa di masyarakat Bolaang Mongondowharus terus dilakukan, dan dilanjutkan. Hal ini guna untuk menjaga dan melestarikan adat ini agar tidak terancam punah. Khusunya di kalangan pemudah yang terlihat sudah enggan untuk ikut menjaga dan melestarikan bahasa daerah.

Daftar Pustaka

Badudu, J.S. 1983. *Belajar Memahami Peribahasa.*Bandung: Pustaka Prima

Chaer Abdul. 2009.*Pengantar Semantik Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta

Helnawati.2009.*Peribahasa Buol.* Universitas Negeri Gorontalo.

Ikranegara Yudhistira. 2001. *Kumpulan Peribahasa Pantun dan Puisi.* Surabaya: Giri Utama

Jamin Kai H.M *dan* Mokoginta Hatta. 2003 *Kamus Bahasa Mongondow Indonesia.* Jakarta: CV Cakra Media

Kridalaksana. 1993. *Kamus Linguistik.* Jakarta: Gramedia

Murti Sari, Eka. 2012. *Peribahasa , Sastra Lama, dan Majas.* Jakarta: Mata Elang Media.

Pateda Mansoer. 2009. *Semantik Leksikal.* Gorontalo: Viladan

Pateda dan Pulubuhu. 2009 *Linguistik.* Gorontalo: Viladan

Pateda Mansoer. 1995. *Kosakata dan Pengajarannya.* Flores, NTT: Nusa Indah

Poerwadawinta. 1991. *Kamus umum Bahasa Indonesia.*Jakarta: Balai Pustaka

Salim, Drs. Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontenporer.*Jakarta: Modern English Press.

Soedjito. 1992. *Kosa Kata Bahasa Indnesia.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sudaryat Yayat. 2008. *Makna dalam Wacana.* Bandung: Yrama Widya

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Waridah, Ernawati. 2008. "*EYD & SeputarKebahasaan-Indonesiaan".* Kawan Pustaka : Bandung.